

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Wilayah Indonesia kaya akan alam, Indonesia merupakan daerah agraris. Dari sisi sumber daya alam, salah satu pilar eksistensi manusia adalah kemampuan untuk terus memenuhi kebutuhan dan kebutuhan hidup, baik primer, sekunder, maupun tersier. Pohon kelapa adalah yang ditinggali masyarakat di Desa Amboyo Utara, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak dan kelapa sawit ini merupakan salah satu faktor utama dalam perekonomian nasional melalui produksi sawit. Perkebunan kelapa sawit di Desa Amboyo Utara merupakan usaha masyarakat yang dikelola oleh masyarakat sendiri sejak tahun 2010 yang dikeluarkan oleh proyek PTPN XIII. Mulai tahun 2010, warga desa bebas menjual hasil kebunnya ke tempat lain meski PTPN XIII harga TBS (tandan buah segar) sekitar 1.200-1.300/kg . Pada tahun 2018-2020 harga TBS mulai turun menjadi hanya 500/kg, hal ini dikarenakan perkebunan lokal sudah tidak produktif lagi karena pohon sawit sudah berumur 25 tahun sehingga minyak yang dihasilkan tidak bagus lagi

Maka dari itu pada tahun 2018 pemerintah setempat mengeluarkan kebijakan untuk masyarakat mengikuti program peremajaan (replanting) awal mula program tersebut dikeluarkan banyak sekali pro dan kontra nya sehingga ada beberapa masyarakat tidak mau mengikuti program tersebut karena takut kehilangan mata pencaharian pokok, tetapi banyak orang berpartisipasi dalam

program ini karena memikirkan jika kebun sudah tidak menghasilkan sama saja susah apalagi disaat itu harga tbs (tandan buah segar) tidak stabil. Masyarakat yang sudah menolak untuk mengikuti program peremajaan gelombang pertama tidak bisa untuk mengikuti peremajaan gelombang kedua. Masyarakat yang mengikuti program peremajaan akan diberikan bantuan berupa biaya perawatan, bibit sawit, pupuk, racun rumput, serta alat lainnya, pemerintah juga memberikan bibit tanaman lain seperti bibit jagung untuk masyarakat tanam dilahan yang sudah digusur selama menunggu bibit sawit datang. Untuk masyarakat yang mengikuti program peremajaan ini memang akan mengalami perubahan kondisi sosial ekonomi terlebih lagi kepada masyarakat yang hanya mengandalkan kelapa sawit sebagai mata pencaharian pokok untuk itu masyarakat harus mempunyai strategi dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi untuk bisa mempertahankan perekonomian keluarga untuk bisa bertahan hidup.

Bibit kelapa sawit yang memiliki kualitas terbaik dan dapat bertahan jika hasil produksinya stabil dan dapat memenuhi standar pasar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu atau kestabilan produksi, cara penanaman kelapa sawit sangat penting. Menurut Setymidjaja (2006), proses budidaya kelapa sawit terdiri dari beberapa tahapan antara lain penaburan, penyiangan, desain lapangan, penanaman, pemulsaan, pemeliharaan pohon muda (TBM), pemeliharaan tanaman dewasa, kesempurnaan (TM) dan pembaharuan.

Menjadi petani sawit merupakan sumber pendapatan utama bagi petani di Desa Amboyo Utara, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak dan minyak biji juga merupakan penggerak ekonomi lokal melalui ekstraksi minyak. Perkebunan

kelapa sawit dimiliki oleh banyak kontraktor, yaitu perkebunan besar milik masyarakat, swasta, dan milik masyarakat. Kalimantan Barat merupakan salah satu daerah penghasil kelapa sawit di Indonesia, dengan kelapa sawit seluas 1.807.643 ha dan total produksi 3.000.000 ton. Luas wilayah dan ketersediaan lahan di Kalbar untuk produksi tanaman pangan telah memberikan potensi tanaman yang sangat menjanjikan, selain adanya lahan pertanian yang dikelola oleh negara PTPN, juga terdapat tanaman milik rakyat dan di - juga itu.

Replanting merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan hasil produksi kelapa sawit. Berdasarkan data statistik Dirjen Perkebunan (2007) tercatat sangat luas perkebunan tanaman tidak menghasilkan atau tanaman rusak (TTM/TR) mencapai 206.501 ha. Sebagian besar hasil produksi kelapa sawit tidak menghasilkan tersebut merupakan perkebunan rakyat. Adapun permasalahan yang mendasari pemilik kebun untuk melakukan proses replanting yang diminati antara lain umur tanaman yang mencapai lebih 25 tahun, hasil produksi sudah tergolong rendah yakni kurang dari 10 ton TBS/ha/th, bibit tanaman tidak unggul, mengalami kesulitan pada saat panen karena tinggi tanaman sudah lebih dari 12 meter dan kerapatan tanaman rendah yakni kurang dari 80 phn/ha.

Pelaksanaan replanting perkebunan rakyat pasti akan dihadapkan dengan beberapa permasalahan yang bisa menyebabkan proses replanting tidak berjalan dengan baik. Adapun permasalahan yang sering dihadapi oleh rakyat antarlain kekurangan dana untuk proses perawatan juga ketakutan akan kehilangan sumber pendapatan selama masa peremajaan, ditambah dengan kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani untuk melakukan proses penanaman kembali. Jika

perkebunan kelapa sawit milik petani desa amboyo utara kecamatan ngabang kabupaten landak harus di remajakan maka secara otomatis kondisi sosial ekonomi masyarakat akan berubah karena para petani kelapa sawit akan kehilangan mata pencaharian utamanya selama kurang lebih 5 tahun sampai kebun kelapa sawitnya berbuah dan bisa menghasilkan lagi. Pada kondisi perekonomian petani berdampak pada penurunan pendapatan sedangkan dengan kegiatan sosial petani terhambat dalam lingkungan masyarakat. Dengan keadaan sulit seperti ini mereka diharuskan bisa untuk hidup hemat supaya bisa melanjutkan hidup untuk menunggu kebun milik mereka bisa menghasilkan lagi dan tidak sedikit dari anak-anak mereka untuk melanjutkan Pendidikan harus disertai dengan bekerja supaya bisa membantu meringankan beban orang tuanya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yaitu :

1. Menurunnya penghasilan masyarakat selama masa peremajaan
2. Strategi petani kelapa sawit dalam memperoleh pendapatan lain pada masa peremajaan (Replanting) kelapa sawit di Desa Amboyo Utara Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini merupakan hal yang ingin dicapai oleh peneliti agar mampu memberikan manfaat dalam pendidikan. Berikut yang menjadi fokus penelitian yang ingin dicapai peneliti. Bagaimana dampak yang dialami oleh masyarakat setelah mengikuti program peremajaan (replanting) serta bagaimana strategi yang dilakukan petani dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi pada

masa peremajaan (replanting) di desa amboyo utara kecamatan ngabang kabupaten landak.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak yang dialami oleh masyarakat akibat adanya program peremajaan di Desa Amboyo Utara Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak?
2. Bagaimana strategi petani kelapa sawit dalam memperoleh pendapatan lain pada masa peremajaan (Replanting) kelapa sawit di Desa Amboyo Utara Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hal di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dampak yang dialami oleh masyarakat akibat adanya program peremajaan.
2. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh petani kelapa sawit dalam memperoleh pendapatan lain pada peremajaan (Replanting) di Desa Amboyo Utara Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Sebagai bahan studi atau literatur tambahan terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya.

2. Sebagai bahan studi literatur bagi mahasiswa/mahasiswi ataupun peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis selanjutnya.
3. sebagai bahan masukan yang berguna bagi pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Memperkaya ilmu, pemahaman dan wawasan penelitian mengenai strategi petani sawit dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi pada masa peremajaan (replanting) program studi pembangunan sosial.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis di harapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan strategi petani sawit dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi pada masa peremajaan (replanting) dan masukan untuk instansi terkait seperti dinas perkebunan.